

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa terhadap 3 (tiga) objek studi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari penataan fisik terhadap aktivitas sehari-hari di Kota Bandung terletak pada jenis dan bentuk dari aktivitas yang dapat dilakukan pada suatu area tertentu dengan objek-objek fisik di dalamnya. Penataan fisik suatu area memberikan pilihan kepada seseorang untuk mengartikannya, baik itu sesuai dari tujuan area tersebut dibuat atau berdasarkan pengertian, keinginan dan kebutuhannya secara pribadi. Dalam ruang terbuka publik seseorang memiliki kebebasan untuk mengartikan setiap penataan ruang fisik, tetapi ada jenis-jenis penataan fisik tertentu yang secara umum dapat menarik orang-orang untuk melakukan suatu aktivitas yang terjadi sehari-hari dan membentuk suatu pola tersendiri. Pada ketiga objek penelitian, tempat yang ramai dan sering didatangi orang pada siang hari yaitu:

1. Tempat-tempat yang memiliki peneduh atau terhindari dari panas matahari dan hujan (pohon peneduh, bayangan dari bangunan dan lain-lain).
2. Tempat yang banyak terdapat tempat duduk, vegetasi dan elemen air (kolam, air mancur dan lain-lain) memberikan rasa sejuk.
3. Tempat yang memiliki daya tarik sebagai objek untuk difoto atau diabadikan (mempunyai ciri khas, makna, pemandangan yang bagus dan lain sebagainya).
4. Tempat yang tidak bising atau jauh dari keramaian.

Berbeda dengan siang hari, tempat-tempat yang banyak didatangi, yaitu:

1. Tempat-tempat yang terang atau banyak lampu (memberikan rasa aman).
2. Tempat-tempat yang terdapat tempat duduk dan ramai (tetapi tidak *crowded*).
3. Tempat yang memiliki daya tarik sebagai objek untuk difoto atau diabadikan (mempunyai ciri khas, makna, pemandangan yang bagus dan lain sebagainya).
4. Tempat yang mudah untuk dijangkau (tidak terlalu jauh atau pun sulit).

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa terdapat elemen-elemen penataan fisik yang dominan mempengaruhi aktivitas sehari-hari yang terjadi pada 3 (tiga) objek studi, yaitu elemen peneduh (komponen semi-fix), aktivitas manusia lain (komponen non-fix) dan objek ikonik (komponen semi-fix). Dalam ruang terbuka publik elemen peneduh memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang terutama pada siang hari (berhubungan dengan faktor kenyamanan) dan aktivitas yang terbentuk yaitu aktivitas yang bersifat pasif (duduk-istirahat, duduk-menunggu dan sebagainya). Elemen yang dominan lainnya adalah aktivitas orang lain di ruang terbuka publik. Hal ini mempengaruhi alam bawah sadar manusia dalam menentukan tempat yang ingin dan aktivitas apa yang akan mereka lakukan. Salah satu contohnya adalah seperti yang terdapat di alun-alun Bandung, orang-orang tidak terbiasa untuk duduk di tempat duduk yang disediakan pada tengah jalan dan orang-orang lebih memilih untuk duduk di bagian pinggir (sisi kanan-kiri) jalan itu. Dengan banyaknya orang yang duduk di bagian pinggir, membuat pengunjung yang lainnya juga melakukan hal yang sama. Elemen ketiga yang dominan dalam penataan fisik yaitu adanya objek atau tempat yang menjadi tujuan utama sebagai daya tarik untuk

orang ingin datang ketempat tersebut. Dengan adanya objek khusus yang dituju, masyarakat memiliki alasan yang kuat untuk datang ke sebuah ruang terbuka publik, walaupun pada saat hari-hari biasa (bukan hari libur).

Dari ketiga objek penelitian aktivitas yang dominan dilakukan oleh masyarakat Kota Bandung di ruang terbuka publik yaitu rekreasi (menikmati pemandangan, berfoto dan bermain), beristirahat dan melakukan satu kegiatan tertentu yang sudah ditetapkan (berolahraga, terapi dan sebagainya). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk beraktivitas di ruang terbuka publik, penataan fisik ruang publik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan apakah seseorang mau/ingin beraktivitas di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., Tiesdell, S. (2003), "Public Places Urban Space - The Dimension of Urban Design", Architectural Press, Elsevier.
- Purwanto, E. (2014), "Privatisasi Ruang Publik Dari Civic Centre Menjadi Central Business District – Belajar dari Kasus Kawasan Simpang Lima Semarang", Volume 16 No.3, Jurnal Tata Loka, (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka/article/view/252>, diunduh Agustus 2018).
- Supriyono, Etty, E. L. (2015), "Model Teritori Publik Perkotaan – Studi Kasus : Semarang, Surakarta dan Yogyakarta", Prosiding Temu Ilmiah IPLBI, (<https://temuilmhia.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2015/11/TI2015-B-075-088-Model-Teritori-Ruang-Publik-Perkotaan.pdf>, diunduh Agustus 2018).
- Iswanto, D. (2006). "Kajian Ruang Publik Ditinjau dari Segi Proporsi / Skala dan Enclosure", (Online), Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman Volume 5 No. 2, (<https://core.ac.uk/download/pdf/11718145.pdf>, diunduh Oktober 2018)
- Haryanti, Tri, Dini. (2008). "Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang", Ringkasan Tesis, (http://eprints.undip.ac.id/17085/1/DINI_TRI_HARYANTI.pdf)
- Kim, J. (1998). "Sustainable Architecture Module. National Pollution Prevention Center for Higher Education". Michigan: University of Michigan.
- Mahmoud, T,H. (2017). "Interior Architectural Elements that Affect Human Psychology and Behavior", The International Conference: Cities' Identity Through Architecture and Arts (CITAA).
- Burris, A. (2014). "Creature comforts: an exploration of comfort in the home". Loughborough: Andrea Burris.
- Kutay Karacor, E., & Akcam, E. (2016). "Comparative Analysis of the Quality Perception in Public Spaces of Duzce City". *Current Urban Studies*, 4, 257-266.
- Madanipour, A. (2010). Whose Public Space. In A. Madanipour (Eds.), "Whose Public Space? International Case Studies in Urban Design and Development" (pp.237-243). New York: Routledge.
- Carmona, M., De Magalhaes, C., & Hammond, L. (2008). "Public Space: The Management Dimension". New York: Routledge Press.

- Montgomery, J. (1998). Making a City: Urbanity, Vitality and Urban Design. "Journal of Urban Design", 3, 93-116. (<http://dx.doi.org/10.1080/13574809808724418>).
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). "Urban Space-Public Places: The Dimensions of Urban Design". Oxford: Architectural Press.
- Williams, K., & Green, S. (2001). "Literature Review of Public Space and Local Environments for the Cross Cutting Review Final Report". Oxford: Oxford Brookes University, Departement for Transport, Local Government and the Regions Research Analysis and Evaluation Division.
- Efroymsen, D., Thanha, T. T. K., & Ha, P. T. (2009). "Public Spaces: How They Humanize Cities". Dhaka: HealthBridge-WBB Trust.
- Huang, C. (1995). "How can we avoid placelessness? A Phenomenological Study of Place-making with Four case Studies of Landscape Design Projects in Boston and It's Vicinity". (Thesis).
- Relph, E. (1976). "Place and Placelessness, Londo, Pion Ltd.
- Lynch, K. (1960). "The Image of The City". London, M. I. T. Press.
- Ayalp, N. (2012). "Cultural Identity and Place Identity in House Environment: Traditional Turkish House Interiors". TOBB ETU University.
- Placemaking Chicago. (2016). "Comfort of Public Spaces. (<http://www.placemakingchicago.com/about/qualities.asp>).
- PPS. (2016). "Project for Public Spaces". (<http://www.pps.org/>).
- Gehl, J. (2011). Life between Buildigs: Using Public Space". Washington DC: Island Press.
- Graham, S., & Aurigi, A. (1997). Virtual Cities, Social Polarization, and The Crisis in Urban Public Space. The Journal of Urban Technology, 4, 19-52).
- Rapoport, A. (1990). " Meaning of the Environment". Sage Publications.
- Chandrasekerea, T. (2015). "Rejuvenating Dysfunctional Public Spaces Using Augmented Reality Systems (ARS)". Departemen of Design Housing and Merchandising, Oklahoma State University, Stillwater, OK, USA.
- Malmberg, T. (1984). "Water, Rhythm and Territoriality, Blackwell Publishing.
- Moris, D. (1979). "Man Watching". Harry N Abrams.

Fermino RC, Reis RS, Cassou AC. (2012). "Individual and Environmental Factors Associated with Park and Plaza use in Adults from Curitiba, Brazil. Rev Bras Cineantropom Desempenho Hum, 16: 712-726.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Alun-alun>

<https://www.google.co.id/>